

# **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE DENGAN PENERAPAN INTERVENSI THERMAL TACTILE STIMULATION (TTS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAN PASIEN DISFAGIA**

**Hilda Laili Oktabrian**

## **Abstrak**

Stroke merupakan kondisi neurologis yang sering menyebabkan disfagia akibat kerusakan saraf kranial dan menurunnya koordinasi otot orofaringeal. Disfagia yang tidak ditangani dapat meningkatkan risiko aspirasi, pneumonia, malnutrisi, serta memperlambat pemulihan. Penelitian ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan pada dua pasien stroke iskemik dengan disfagia melalui penerapan *Thermal Tactile Stimulation* (TTS). Studi kasus dilakukan selama tiga hari melalui proses pengkajian, penegakan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. TTS diberikan menggunakan *laryngeal mirror* ukuran 00 yang didinginkan dan diaplikasikan pada anterior faucial pillars dan lidah sebanyak tiga kali sehari selama 20 menit per sesi pada pagi, siang, dan sore/malam hari. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menelan pada kedua pasien. Pada Tn. F, skor DSRS menurun dari 11 ke 10, skor MASA meningkat dari 161 ke 168, dan FOIS meningkat dari level 2 ke 3. Pada Tn. H, skor DSRS menurun dari 6 ke 4, skor MASA meningkat dari 155 ke 164, dan FOIS naik dari level 4 ke 5. Temuan ini menunjukkan bahwa TTS mampu memperbaiki refleks menelan, menurunkan risiko aspirasi, dan meningkatkan toleransi asupan oral. Kesimpulannya, TTS merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, dan mudah diterapkan untuk meningkatkan fungsi menelan pada pasien stroke dengan disfagia.

**Kata Kunci:** Stroke, *Thermal Tactile Stimulation*, Disfagia, Kemampuan Menelan, Terapi Nonfarmakologis

***ANALYSIS OF NURSING CARE IN STROKE PATIENTS WITH THE APPLICATION OF THERMAL TACTILE STIMULATION (TTS) INTERVENTION TO IMPROVE THE SWALLOWING ABILITY OF PATIENTS WITH DYSPHAGIA***

**Hilda Laili Oktabrian**

**Abstract**

*Stroke is a neurological disorder that commonly leads to dysphagia due to impaired cranial nerve function and reduced coordination of the oropharyngeal muscles. If not properly managed, dysphagia can increase the risk of aspiration, pneumonia, malnutrition, and delayed recovery. This study aims to analyze nursing care for two ischemic stroke patients with dysphagia through the application of Thermal Tactile Stimulation (TTS). The case study was carried out over three days, covering assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. TTS was administered using a cooled 00 laryngeal mirror applied to the anterior faucial pillars and the tongue three times daily for 20 minutes per session. The results showed improvements in swallowing ability in both patients. In Patient 1, the DSRS score decreased from 11 to 10, the MASA score increased from 161 to 168, and the FOIS level improved from 2 to 3. In Patient 2, the DSRS score decreased from 6 to 4, the MASA score increased from 155 to 164, and the FOIS level rose from 4 to 5. These findings indicate that TTS can enhance swallowing reflexes, reduce aspiration risk, and improve oral intake tolerance. Overall, TTS is an effective nonpharmacological intervention for dysphagia management in stroke patients.*

**Keywords:** *Stroke, Thermal Tactile Stimulation, Dysphagia, Swallowing Ability, Nonpharmacological Therapy*